

PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE* TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SYAHRIA RAHMADANI S (1292142042)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Samirah Dunakhir, SE.,M.Buss.,Ph.D.,Ak.,CA

Pembimbing 2: Samsinar Anwar, S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA

ABSTRACT

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji-t.

Hasil persamaan regresi antara tingkat pengungkapan informasi *website* dan frekuensi perdagangan saham menunjukkan $Y = -204860,783 + 14510,081X$, yang berarti bahwa nilai konstan -204860,783 adalah besarnya frekuensi perdagangan saham yang dicapai tanpa memperhatikan perubahan tingkat pengungkapan informasi *website*. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 14510,081X yang berarti bahwa jika Tingkat Pengungkapan informasi *website* mengalami kenaikan 1 persen, maka akan terjadi kenaikan frekuensi perdagangan saham sebesar 14510,081. Dengan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat diartikan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham.

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa menunjukan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Sehingga hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “Diterima”.

Kata kunci: Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*, Frekuensi Perdagangan Saham

Effect of The Level of Disclosure of Information Website of The Frequency of Stock Trading (Study on The Company Manufacturing Industry Sector Consumer Goods Subsector Food and Drink Listed on The IDX). Faculty of Economics, Accounting Study Program State University Makassar.

This study aims to determine Effect of The Level of Disclosure of Information Website of The Frequency of Stock Trading (Study on The Company Manufacturing Industry Sector Consumer Goods Subsector Food and Drink Listed on The IDX) the period 2015 to 2017. Population in this study is manufacturing company registered in stock Exchange, Indonesia, while the determination of the sample using purposive sampling technique. Data gathered is processed using normality test, regression test simple linear and test-t.

The result of regression equation between the level of disclosure of stock trading shows $Y = -204860,783 + 14510,081X$, which means that a constant value -204860,783 are the magnitude of the frequency of stock trading achieved without pay attention to change the level of disclosure of information website. While the value of the coefficient of linear regression of 14510,081X which means that if the level of disclosure of information website increased 1 percent, it will happen increase in the frequency of stock trading for 14510,081. With the value of regression coefficient linear positive then can mean that level of disclosure of information website positive effect on the frequency of stock trading.

The results of hypothesis testing (test-t) show the level of disclosure of website information has a significant and positive effect on the frequency of stock trading. So the hypothesis proposed that there is a positive influence between the level of disclosure of website information on the frequency of stock trading in manufacturing companies in the food and beverage subsector consumer goods industry sector listed on the Indonesia stock exchange "Accepted".

Keywords: Level of Website Information Disclosure, Frequency of Stock Trading.

PENDAHULUAN

Dalam sektor bisnis khususnya pada perusahaan *go public* yaitu perusahaan yang menjual saham kepada investor dan membiarkannya diperdagangkan di pasar modal yang dikenal dengan istilah perdagangan saham memiliki pengaruh yang sangat besar dari informasi perusahaan itu sendiri. Semakin banyak transaksi yang terjadi berarti perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor dan itu artinya perusahaan tersebut likuid. Oleh sebab itu frekuensi perdagangan saham sangatlah penting bagi penilaian suatu perusahaan. Dimana frekuensi perdagangan saham itu sendiri merupakan jumlah transaksi baik jual maupun beli suatu saham. Dalam melihat suatu perusahaan, investor membutuhkan informasi yang mudah diakses dan dapat dipercaya. Dari sebuah informasi itulah investor akan menghasilkan keputusan dalam berinvestasi, sehingga informasi sangatlah berguna bagi para pemakainya.

Pemanfaatan *website* perusahaan sebagai sarana pelaporan informasi pada dasarnya memiliki manfaat yang baik bagi perusahaan. Perusahaan mencoba untuk menumbuhkan

kepercayaan bagi *stakeholder* dengan memberikan informasi yang dapat dipercaya langsung melalui *website* perusahaan. Tingkat informasi yang dicantumkan dalam *website* perusahaan diharapkan mampu meyakinkan para *stakeholder* akan masa depan perusahaan dan juga mampu menarik minat investor lain agar ikut berinvestasi di perusahaan mereka. Hasil penelitian Prasasti et al (2014:7) "tingkat pengungkapan informasi *website* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi perdagangan saham".

Adanya alamat *website* yang dimiliki setiap perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan suatu indikasi bahwa perusahaan umumnya melakukan pengungkapan informasi baik itu aktivitas operasional maupun laporan keuangan dengan memanfaatkan internet ataupun *website*. Dengan demikian, dapat dilakukan pengukuran guna menganalisis pengaruhnya terhadap frekuensi perdagangan saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham".

TINJAUAN TEORITIS

Pengungkapan Informasi Melalui *Website* dan Frekuensi Perdagangan Saham

Pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh *statement* keuangan. Pengungkapan merupakan pasokan informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan sendiri, catatan atas laporan dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan laporan. Hal tersebut tidak mencakup pernyataan publik atau swasta yang dibuat oleh manajemen atau informasi, namun disediakan di luar laporan keuangan

Frekuensi perdagangan saham merupakan jumlah terjadinya transaksi perdagangan pada saham itu sendiri. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi perdagangan saham yaitu :

1. Tingkat Pengungkapan Informasi
2. Volume Perdagangan
3. Inflasi
4. Nilai Tukar

Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pengungkapan informasi *website* dan frekuensi perdagangan saham, yaitu Prasasti, Adiputra & Dharmawan (2014) dengan judul "Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi pada perusahaan Finansial yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan finansial, maka dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Reztika Putri Ridha (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Melalui *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi melalui *website* terhadap frekuensi perdagangan saham, maka dapat disimpulkan bahwa (1) *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, (2) pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, (3) *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, dan hubungan antar variabel serta kajian penelitian terdahulu yang terwujud dalam kerangka pikir di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa “Diduga bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman periode 2015-2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang akan mencoba menggambarkan pengaruh antara tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yang kemudian akan diolah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sedangkan dari populasi tersebut akan diambil beberapa sampel dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan dari data tersebut akan dilakukan analisis dengan cara analisis regresi sederhana hal ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham.

Operasional Variabel

Variabel *Dependen* atau terikat (Y) Frekuensi Perdagangan Saham diukur dengan melihat rekapitulasi transaksi perdagangan saham yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Variabel *Independen* atau bebas (X) Pengungkapan Informasi *Website* diukur dengan menjumlahkan nilai dari setiap indikator item pengukuran tingkat pengungkapan informasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tipe Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran		Nilai
	No	Indikator	
Profil Dasar	1	Sejarah dan profil perusahaan	1
	2	Strategi, kebijakan operasi dan budaya perusahaan	1
	3	Informasi produk dan layanan	1
	4	Tim Manajemen dan organisasi perusahaan	1
	5	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6	Konglomerasi dan Investasi	1
	7	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	1	Informasi industry	1
	2	Informasi produk dan operasi	1
	3	Berita terbaru seputar keuangan	1
Item Operasional	1	Profil operasi	1
	2	Ramalan dan tujuan operasi	1
	3	Analisis industri dan laporan penelitian terkait	1
Informasi Keuangan	1	Informasi keuangan tertentu	1
	2	Laporan keuangan kuartal singkat	2
	3	Laporan keuangan tengah tahunan singkat	2
	4	Laporan keuangan tahunan singkat	2
	5	Laporan keuangan kuartal lengkap	3
	6	Laporan keuangan tengah tahunan lengkap	3
	7	Laporan keuangan tahunan lengkap	3
	8	Laporan tahunan Dewan Direksi	4
	9	Informasi pendapatan bulanan operasional	1
	10	Analisis keuangan	1
	11	Ramalan keuangan	1
Informasi Saham	1	Informasi harga saham historis dan deviden	1
	2	Kebijakan deviden	1
	3	Informasi harga saham terkini	1
	4	Informasi agen saham	1
Jumlah			40

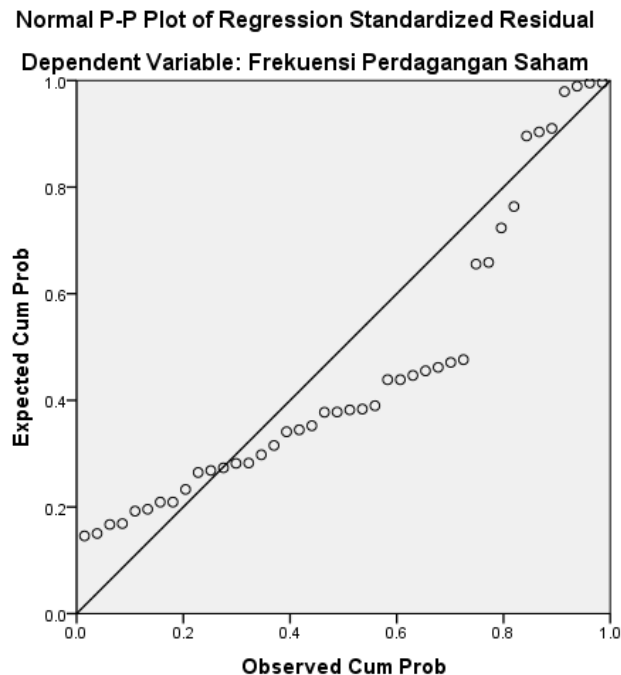
Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun data yang diperoleh melalui teknik tersebut adalah laporan tahunan perusahaan tahun 2015-2017 dan frekuensi perdagangan saham melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

a) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



b) Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi terhadap Frekuensi Perdagangan Saham pada penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-204860.783	126129.007		-1.624	.112
Tingkat Pengungkapan Informasi	14510.081	5695.714	.374	2.548	.015

a. Dependent Variable: Frekuensi Perdagangan Saham

c) Uji Hipotesis

Uji Signifikan (Uji t)

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel tingkat pengungkapan informasi terhadap frekuensi perdagangan saham. Adapun keputusan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan TPI(X) berpengaruh signifikan terhadap FPS(Y). Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa TPI(X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FPS(Y).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-204860.783	126129.007		-1.624	.112
Tingkat Pengungkapan Informasi	14510.081	5695.714	.374	2.548	.015

a. Dependent Variable: Frekuensi Perdagangan Saham

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh persamaan $Y = -204860,783 + 14510,081X$, yang berarti bahwa nilai konstan -204860,783 adalah besarnya frekuensi perdagangan saham yang dicapai tanpa memperhatikan perubahan tingkat pengungkapan informasi. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 14510,081X yang berarti bahwa jika Tingkat Pengungkapan informasi mengalami kenaikan 1 persen, maka akan terjadi kenaikan frekuensi perdagangan saham sebesar 14510,081. Dengan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat diartikan bahwa tingkat pengungkapan informasi berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,548$, dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5 persen maka diperoleh $t_{tabel} = 1,683$. Maka hipotesis yang diajukan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham “diterima”.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada 14 perusahaan tentang pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

DAFTAR PUSTAKA

1) Sumber Buku

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2003. Analisis Investasi Di Aset Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penilaian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. Metode Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna.V . Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. Jakarta : Rajawali Pers.

2) Sumber Jurnal Dan Skripsi

- Almilia, Luciana Spica. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (*Internet Financial and Sustainability Reporting*). Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 12 No.2 Pp 1-31.
- Budiman, Ferry dan Supatmi. 2009. Pengaruh Pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) Terhadap *Abnormal Return* dan *Volume* Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Pemenang ISRA Periode 2005-2008). Makalah Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang.
- Chandra, P. Aulia. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencantuman Pelaporan Keuangan Di *Website* Perusahaan (*Internet Financial Reporting*). Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Debreceny, R. G. L. Grag and A. Rahman. 2002. *The Determinants of Internet Financial Reporting. Journal of Accounting and Public* 21 Pp 371-394
- Etteredge, M. V. J. Richardson and S. Scholz. 2001. *The Presentation of Financial Information at Corporate Web Sites. International Journal of Accpunting Information System* 2 Pp 149-168.
- Hudiga, Lydianita. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Votalitas Harga Saham. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Janet, Rohana dan Mukhlisin. 2003. Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stock Split* Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 4 No.2.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif *Signalling Theory*. Kajian Akuntansi Volume 1 No.1 Februari Hal. 48-57.
- Prasasti, Kadek Arin, Adiputra, I Made Pradana & Dharmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh *Internet Financial Reporting* Dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Finansial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012). *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 2 No.1 Hal. 1-7.

- Ridha, Reztika Putri. 2016. Pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Sukanto, Eman. 2011. Pengaruh *Internet Financial Reporting* Dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Di Bursa . Fokus Ekonomi Volume 6 No.2 Desember Hal. 80-98.
- Sulviyani, Sujana dan Adiputra. 2014. Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *e-Journal* Volume 2 No.1 Hal. 1-11.
- Xiao, Jones, Lymer. 2002. *Immediate Trends In Internet Reporting*. *The European Accounting Review* Volume 11 Iss2 Pp 245-275.
- Xiao, J. Z, H. Yang and O. W. Chow. 2004. *The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Based Disclosures by Listed Chinese Company*. *Journal of Accounting and Public Policy* 23 Pp 191-225.
- Yahya, Lucky Mahesa. 2008. Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai *Price Earning Ratio* (PER) Dan Tingkat Pengembalian Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3) Sumber Web

- Indonesia Stock Exchange. 2015. *IDX Fact Book 2015*. www.idx.co.id. Diakses 15 April 2017.
- . 2016. *IDX Fact Book 2016*. www.idx.co.id. Diakses 17 Agustus 2018.
- . 2017. *IDX Fact Book 2017*. www.idx.co.id. Diakses 17 Agustus 2018.
- Isparmo. 2016. Data Statistik Pengguna Internet Indonesia Tahun 2016. <http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016/>. Diakses 14 April 2017.
- Pratama, M. Ilham. 2016. Pengguna Internet Di Indonesia 132,7 Juta Orang. <http://www.pikiran-rakyat.com/2016/11/24/tahun-2016-pengguna-internet-di-indonesia-1327-juta-orang-385753>. Diakses 14 April 2017.
- Saham Ok. 2015. Sub Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2015. <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur>. Diakses 15 April 2017.
- . 2016. Sub Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2016. <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur>. Diakses 15 April 2017.
- . 2017. Sub Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2017. <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur>. Diakses 15 April 2017.

Suhendra, Zulfi. 2016. IHSG Menguat Ditopang Sektor Barang Konsumsi. <http://bisnis-liputan5.com/read/2494416/ihs-g-menguat-ditopang-sektor-barang-konsumsi>. Diakses 14 April 2017.